

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara dengan BNPT

Judul : Strategi Deradikalisasi Berbasis Komunitas dalam Penyelesaian Konflik Kekerasan di Indonesia

Narasumber : Kolonel Sus. Solihidin Nasution, Kasubdit Bina Masyarakat Direktorat Deradikalisasi BNPT

Lokasi : Jakarta

1. Sebelum wawancara ini, saya pernah mendapatkan paparan di mana pembicaranya menekankan bahwa ekonomi memainkan peran yang sangat penting dalam “menjerumuskan” seseorang ke dalam organisasi radikal. Bagaimana tanggapan bapak?
2. Menurut pengalaman bapak, apa yang menjadi alasan untuk seseorang masuk ke dalam organisasi berbasis ideologi radikal?
3. Bagaimana proses deradikalisasi yang saat ini dilaksanakan?
4. Sebelumnya juga saya mendapatkan paparan bahwa tahapan-tahapan radikalisasi dimulai dari intoleransi, kemudian radikalisasi, dan baru terorisme. Apakah di lapangan betul begitu?
5. Menurut bapak, apa yang menjadi penanda bahwa deradikalisasi telah berjalan dengan sukses?
6. Saat ini, ada beberapa organisasi non-pemerintah yang berupaya untuk membantu mantan narapidana kembali ke masyarakat, atau melakukan deradikalisasi. Apakah ada koordinasi dengan BNPT?

7. Setelah selesai mengikuti program deradikalisasi, apa yang terjadi pada mantan napiter?
8. Apa saat ini ada kerjasama dengan badan pemerintahan lain? Misalnya dengan pemerintah kota/kabupaten, maupun dinas sosial?

B. Pedoman Wawancara dengan Dit. Idensos Densus 88

Judul : Strategi Deradikalisasi Berbasis Komunitas dalam Penyelesaian Konflik Kekerasan di Indonesia

Narasumber : Ajun Komisaris Besar Polisi M. D. Shodiq selaku Direktur Identifikasi dan Sosialisasi (Idensos) Densus 88, Imam Sobari, S.Si, Anggota Dit. Idensos Densus 88

Lokasi : Jakarta

1. Bagaimana *thought process* pendirian yayasan DeBintal?
2. Apa saja bentuk pembinaan yang dilaksanakan oleh Direktorat Idensos Densus 88?
3. Sebelum wawancara ini, saya pernah mendapatkan paparan di mana pembicaranya menekankan bahwa ekonomi memainkan peran yang sangat penting dalam “menjerumuskan” seseorang ke dalam organisasi radikal. Bagaimana tanggapan bapak?
4. Menurut pengalaman bapak, apa yang menjadi alasan untuk seseorang masuk ke dalam organisasi berbasis ideologi radikal?
5. Sebelumnya juga saya mendapatkan paparan bahwa tahapan-tahapan radikalisasi dimulai dari intoleransi, kemudian radikalisasi, dan baru terorisme. Apakah di lapangan betul begitu?
6. Apa ada pendekatan khusus untuk mengubah kepercayaan mantan napiter yang telah terekspos pada ideologi radikal?

7. Ketika yayasan ini didirikan, apa ada tanggapan dari masyarakat di sekitarnya?
8. Apa saat ini ada kerjasama dengan badan pemerintahan lain? Misalnya dengan pemerintah kota/kabupaten, maupun dinas sosial?
9. Bagaimana dengan pendanaan yayasannya?
10. Menurut bapak, apa yang menjadi penanda bahwa deradikalisasi berjalan dengan sukses?
11. Setelah berjalannya Yayasan DeBintal selama beberapa waktu ini, apa ada hambatan?

C. Pedoman Wawancara dengan Yayasan DeBintal

Judul : Strategi Deradikalisasi Berbasis Komunitas dalam Penyelesaian Konflik Kekerasan di Indonesia

Narasumber : Hendro Fernando, Sekjen Yayasan DeBintal

Lokasi : Jakarta

1. Apa isu yang biasanya diangkat dalam proses radikalisisasi?
2. Bagaimana bentuk program deradikalisasi di lapas?
3. Bagaimana keterlibatan BNPT dan Densus 88 dalam proses deradikalisasi?
4. Kekhawatiran apa yang biasanya dialami oleh napiter sebelum bebas?
5. Apa saja kegiatan Yayasan DeBintal saat ini?
6. Bagaimana kerjasama di lapangan, baik dengan masyarakat, maupun dengan Lembaga lain?
7. Apa saja keberhasilan dan tantangan yang selama ini telah dialami?



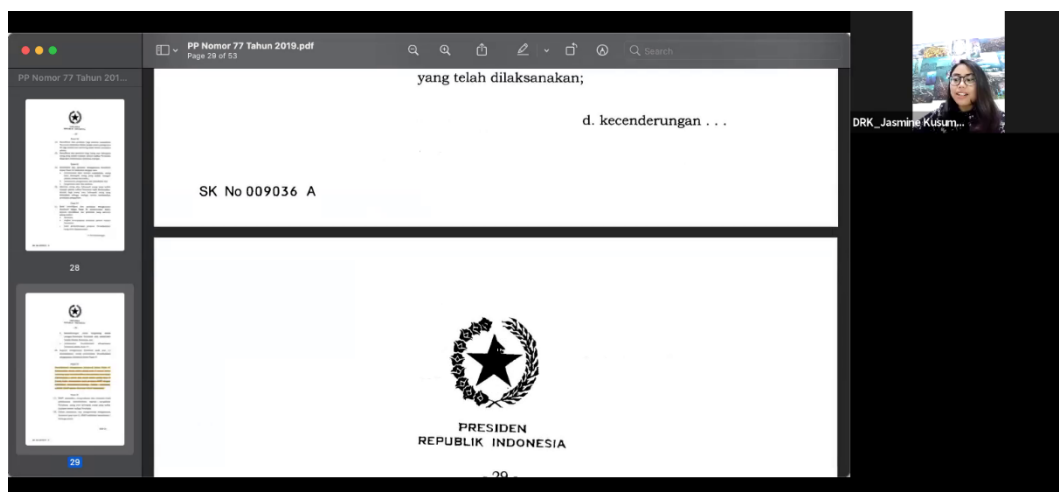
Gambar 1. Foto kegiatan wawancara langsung dengan anggota Idensos Densus 88, Koptol Vanggi Vantozzi, S.Ik, M.Ik dan Briptu Adam Wirya Slamet, S.T., M.Si.



Gambar 2. Tangkapan layar wawancara melalui Zoom dengan Imam Sobari, S.Si, Anggota Dit. Idensos Densus 88



Gambar 3. Tangkapan layar wawancara melalui Zoom dengan Sekjen Yayasan DeBintal, Hendro Fernando



Gambar 4. Tangkapan layar wawancara melalui Zoom dengan Analis Permasalahan BNPT, Ardi Putra Prasetya, M.Krim